

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINTECH, FINANCIAL INCLUSION AND E-COMMERCE ON BUSINESS PERFORMANCE (CASE STUDY OF FOOD AND BEVERAGE UMKM IN BALIKPAPAN CITY)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINTECH*, INKLUSI KEUANGAN DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI KASUS PADA UMKM MAKANAN DAN MINUMANDI KOTA BALIKPAPAN)

Setyo Warsito Purwo Duksino¹, Nurlia², Juwari³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan^{1,2,3}

[@setyowarsito37@gmail.com](mailto:setyowarsito37@gmail.com)¹, nurlia@uniba-bpn.ac.id², juwari@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRACT

This study investigates how MSME entrepreneurs understand Financial Literacy, Fintech, Financial Inclusion and E-commerce and Business Performance in Food and Beverage MSMEs in Balikpapan City. This study uses a correlational research method using a quantitative research approach. With a sample of 389 Food and Beverage MSMEs in Balikpapan City, questionnaires were distributed as part of collecting data for this study. Smart-PLS was used in this study to handle the data. The results of this study indicate that Financial Literacy, Fintech, and E-commerce have a positive and significant effect on the Performance of Food and Beverage MSMEs in Balikpapan City, while Financial Inclusion has no effect on the Performance of Food and Beverage MSMEs in Balikpapan City.

Keywords: *Financial Literacy, Fintech, Financial Inclusion, E-commerce and Business Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki bagaimana pemahaman para pengusaha UMKM tentang Literasi Keuangan, *Fintech*, Inklusi Keuangan dan *E-commerce* dan Kinerja Usaha pada UMKM Makanan dan Minuman di kota Balikpapan. Penelitian ini menggunakan metode *correlational research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan jumlah sampel sebanyak 389 UMKM Makanan dan Minuman di kota Balikpapan, kuesioner disebar sebagai bagian dalam mengumpulkan data penelitian ini. Smart-PLS digunakan dalam penelitian ini untuk menangani data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan, *Fintech*, dan *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja usaha UMKM makanan dan Minuman kota Balikpapan sedangkan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha UMKM Makanan dan Minuman di kota Balikpapan,

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Fintech*, Inklusi Keuangan, *E-commerce* dan Kinerja Usaha

PENDAHULUAN

Balikpapan menjadi pusat bisnis Kalimantan Timur. Dunia usaha mengalami pertumbuhan yang signifikan sejak keputusan untuk memindahkan Ibu Kota Negara Republik Indonesia ke Kalimantan Timur. Sebagaimana ditunjukkan oleh data yang dikumpulkan oleh Dinas

Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan, jumlah UMKM di Balikpapan terus meningkat. Pada tahun 2023, terdapat 13.732 UMKM yang beroperasi dalam berbagai industri makanan dan minuman. Para investor memanfaatkan kesempatan ini untuk mendirikan berbagai bisnis.

Tabel 1. Jumlah UMKM kota Balikpapan

Kecamatan	Jumlah UMKM Kota Balikpapan			
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Balikpapan Selatan	1337	3655	7884	3305
Balikpapan Kota	1381	2560	2461	1724
Balikpapan Timur	1334	3134	2407	2137
Balikpapan Utara	2194	3095	5679	3530
Balikpapan Tengah	1637	3126	2693	1593
Balikpapan Barat	1320	3942	1554	1443
Jumlah	9203	19512	22678	13732

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM kota Balikpapan tahun 2024.

Berdasarkan gambar diatas perkembangan UMKM kota Balikpapan terjadi kenaikan dan juga penurunan. gambar diatas memperlihatkan perkembangan UMKM di kota Balikpapan mulai tahun 2020-2023. Pada tahun 2020 tercatat ada 9.203 UMKM, di tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 19.512 UMKM, lalu ditahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 22.678 UMKM namun pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 13.732 UMKM.

Sebagai salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat di Kalimantan Timur, Balikpapan menawarkan banyak peluang bagi UMKM makanan dan minuman. Pebisnis baru yang ingin memulai bisnis ini dapat memanfaatkan peluang yang ada di kota ini. (Narendra & Lestariani, 2023) Namun beberapa faktor seperti literasi keuangan, adopsi finansial teknologi (fintech), inklusi keuangan dan pemahaman penggunaan e-commerce, memainkan peran krusial dalam menentukan kinerja usaha mereka.

Meskipun ada banyak opsi, beberapa komponen utama sangat memengaruhi hasil bisnis. Pemerintah kota setempat juga memainkan peran penting dalam pengembangan UMKM, termasuk literasi keuangan, adopsi finansial teknologi (fintech), dan

pemahaman tentang penggunaan e-commerce untuk mencapai tujuan ini (Solikhah & Kuddy, 2024).

Dalam hal ini, teori perilaku yang direncanakan sangat penting untuk memahami bagaimana UMKM memilih untuk menggunakan teknologi digital. Teori ini cocok untuk menganalisis hubungan antara sikap dan perilaku yang diusulkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. Menurut teori ini, niat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk adopsi teknologi. Niat didasarkan pada tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut (Ajzen, 2020).

Kinerja usaha adalah pengetahuan dan keahlian individu dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan keuangan, serta keterlibatan kinerja perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan (Farhan et al., 2022). Studi (Sanistasya et al., 2019) menemukan bahwa kinerja usaha memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalimantan Selatan.

Literasi keuangan ialah kemampuan, keinginan, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, dan kolektif partisipasi dalam

perekonomian. (Apriliansi, 2024, p. 7). Literasi keuangan sangatlah penting bagi generasi muda karena memungkinkan mereka mengelola sumber daya secara efektif dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Nurlia, 2023)

Penelitian (Ramadhan & Indrayeni, 2024), (Sihwahjoeni et al., 2021) (Sari, 2022) dan Suparlinah & Sunarmo, 2023) menemukan bahwa literasi keuangan memengaruhi kinerja UMKM secara positif dan signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memberi UMKM keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif, membuat keputusan yang bijak, dan merencanakan masa depan bisnis mereka dengan cermat.

Namun, penelitian sebelumnya tidak sejalan dengan penelitian (Prakoso, 2020), (Shidiq, 2024) dan (Eko Prasetyo, 2022) yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Usaha. Walaupun Literasi Keuangan memiliki peran penting dalam berusaha jika tidak memiliki pengetahuan mendasar tentang Literasi Keuangan maka akan berdampak langsung pada kinerja bisnis mereka.

Fintech adalah perpaduan antara keuangan dan teknologi tentu saja teknologi selalu mempengaruhi industri keuangan, dengan kemajuan yang mengubah cara industri keuangan beroperasi (Wendy & Kosadi, 2024, pp. 1–2).

Pada penelitian (Fadilah et al., 2022), (Sari, 2022), (Oktarini, 2022) dan (Abbasi dkk., 2021) menemukan bahwa finansial teknologi memiliki dampak positif dan signifikan; ini menunjukkan bahwa teknologi finansial dapat memberikan banyak kemudahan bagi pelaku usaha, yang sangat penting

bagi mereka. Sedangkan menurut penelitian (Yuliani & Norisant, 2024), dan (Debby et al., 2022) fintech berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Penemuan penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor utama menghambat para pelaku UMKM untuk memaksimalkan penggunaan fintech.

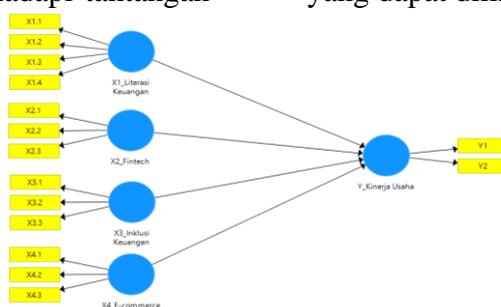
Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Saputro & Nasir, 2022, p. 37).

Menurut Kusuma et al. (2022), (Permata Sari et al., 2022), (Wahyu Awalul, 2024) dan (Reza & Sari, 2024) inklusi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memahami inklusi keuangan dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan baik, menjalankan program yang ditetapkan, dan meningkatkan kinerja mereka. Namun, penelitian (Rani & Desiyanti, 2024), (Zaenudin & Fahamsyah, 2023) menemukan bahwa inklusi keuangan terhadap kinerja usaha secara negatif dan tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat inklusi keuangan UMKM secara keseluruhan tinggi, ini tidak berdampak pada kinerja UMKM.

E-commerce adalah jenis bisnis elektronik yang berfokus pada transaksi bisnis dan banyak orang menggunakan teknologi digital jaringan sebagai cara untuk berdagang atau menyediakan layanan antara dua bisnis (Budiarti & Akbar, 2021).

Studi (Ramadhan & Indrayeni, 2024), (Sahrul & Nuringsih, 2023) dan (N. Wahyuni, 2024) menunjukkan bahwa ketertarikan UMKM untuk menggunakan e-commerce berdampak

positif dan signifikan terhadap kinerja mereka. Studi ini juga menunjukkan bahwa ketertarikan UMKM untuk menggunakan e-commerce dapat menawarkan kesempatan besar untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. Namun pendapat menurut (Zanaria et al., 2023) dan Rifki & Wildana, (2024) berpendapat bahwa bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang belum siap akan menghadapi tantangan



Gambar 1. Gambar Model Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *correlational research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan sampel sebanyak 389 UMKM yang ada di Kota Balikpapan Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode perhitungan data dengan menggunakan skala likert dari pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak Setuju, sangat tidak setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Karakteristik responden pada penelitian ini dilihat berdasarkan jenis

Tabel 2. Nilai Validitas Diskriminan Fornell-Larcker Criterion

yang signifikan.

KERANGKA BERFIKIR

Kerangka penelitian adalah fondasi yang penting dalam setiap studi ilmiah. Ia berfungsi sebagai peta jalan yang membantu peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian mereka dengan sistematis. Dalam penelitian ini, kita akan mengeksplorasi berbagai elemen dari kerangka penelitian dan pentingnya setiap bagian dalam proses penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut.

kelamin yang didominasi Perempuan, usia responden didominasi 18-27 tahun, pendidikan terakhir didominasi responden tingkat SMA/Sederajat, dan pendapatan didominasi kurang dari < Rp 300.000.000 Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tujuan yang telah ditetapkan adalah melakukan uji outer model,,kemudian inner model.

Analisis Measurement Model (Outer Model)

Setelah data responden telah dikumpulkan akan dilakukan analisis Partial Least Square (PLS). Reliabilitas konstruk dan validitas diskriminan merupakan dua aspek penilaian validitas.

Variabel	X1_Literasi Keuangan	X2_Fintech	X3_Inklusi Keuangan	X4_E- commerce	Y Kinerja Usaha
X1_Literasi Keuangan	0,798				
X2_Fintech	0,698	0,858			
X3_Inklusi Keuangan	0,749	0,588	0,888		
X4 E-commerce	0,740	0,655	0,806	0,943	
Y_Kinerja Usaha	0,668	0,637	0,621	0,680	0,902

Sumber: Output Smart-PLS Yang Diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat nilai akar AVE setiap variabel lebih tinggi daripada nilai korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lainnya dalam model. Dengan ini maka dapat dikatakan sesuai uji dengan akar AVE ini model memiliki discriminant validity yang baik.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas Dua teknik, Composite Reliability dan Cronbach's Alpha digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas konstruk variabel.

Tabel 3. Nilai Cronbach's Alpha, rho, A, Composite Reliability, dan AVE

	R Square	R Square Adjusted
Y_Kinerja Usaha	0,552	0,547

Sumber : Data Diolah SmartPLS 3, 2024

Hasil pengujian berdasarkan output di atas menunjukkan bahwa hasil composite reability maupun cronbach alpha menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu nilai masing-masing variabel diatas nilai 0,7. Hal tersebut menunjukkan konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan tinggi. Dengan kata lain semua konstruk atau variabel penelitian ini sudah menjadi alat ukur yang fit, dan semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk memiliki reliabilitas yang baik

Average Variance Extracted (AVE)

Nilai AVE dapat menggambarkan besaran varian atau keragaman variabel manifes yang dapat dikandung oleh konstruk laten. Untuk ideal yang ada pada AVE yaitu 0,5 hal ini berarti convergent validity baik, artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah varian dari

indikator-indikatornya.

Kriteria AVE agar suatu variabel valid adalah harus di atas 0,50 (Haryono, 2017:375). Hasil output SmartPLS dapat dilihat pada output di atas (lihat pada kolom Average Variance Extracted (AVE). Dari output dapat diketahui semua variabel mempunyai nilai AVE lebih dari 0,5, sehingga variabel tersebut memiliki validitas yang baik.

Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Pengujian Inner Model merupakan tahap berikutnya. Pada tahap ini dihitung nilai RSquare (R²), Effect Size (F²), dan Path Coefficient.

R-Square (R²)

Nilai R-Square (R²) dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variabel laten independent (eksogen) terhadap variabel laten (endogen).

Tabel 4. Nilai R-Square (R²)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1_Literasi Keuangan	0,807	0,839	0,871	0,629
X2_Fintech	0,82	0,861	0,893	0,736
X3_Inklusi Keuangan	0,867	0,879	0,918	0,789
X4_E-commerce	0,938	0,945	0,96	0,89
Y_Kinerja Usaha	0,773	0,8	0,897	0,813

Sumber : Data Diolah SmartPLS 3,

2024

Nilai R-square Kinerja usaha sebesar 0,552. Hal ini memiliki arti bahwa variabilitas konstruk kinerja usaha dapat di jelaskan oleh variabilitas konstruk literasi keuangan, fintech, dan inklusi keuangan sebesar 55,2% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Menurut Chin (1998) dalam Ghozali dan Latan (2021:81), nilai R² sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate, dan lemah. Dengan ini dapat

dikatakan pengaruhnya tinggi. Dengan ini dapat dikatakan pengaruhnya kuat.

Effect size (f²)

Tahap selanjutnya adalah menguji nilai Effect Size (F²) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu variabel laten memengaruhi model struktural. Pengaruh yang sangat kecil ditunjukkan dengan nilai Effect Size (F²) sebesar 0,02, pengaruh moderat ditunjukkan dengan nilai 0,15, dan pengaruh yang sangat signifikan ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,35.

Tabel 5. Effect size (f²)

Variabel	Y
Literasi Keuangan (X ¹)	0.038
Fintech	0,064
Inklusi Keuangan	0,003
E-commerce	0,058

Sumber: Output Smart-PLS Yang Diolah (2024)

Dengan nilai F-Square masing-masing variabel sebesar 0,038, 0,064, 0,003 dan 0,058 pada tabel 4 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Fintech, Inklusi Keuangan dan E-commerce mempunyai pengaruh yang sangat kecil terhadap Kinerja Usaha.

Pengujian Hipotesis (Bootstrapping)

Pengujian hipotesis yang diajukan

dilakukan dengan melihat path coefficients yang menunjukkan koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistik. Signifikansi parameter yang diestimasi dapat memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel-variabel penelitian. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan yaitu menggunakan probabilitas 0,05.

Tabel 6 Nilai Pengujian Path Coefficient

	Original Sampel	Sampel Mean	STDEV	T- Statistik	p- Value
Literasi Keuangan -> Kinerja usaha	0,227	0,223	0,071	3,181	0,002
Fintech -> Kinerja usaha	0,246	0,248	0,083	2,951	0,003
Inklusi Keuangan -> Kinerja usaha	0,068	0,061	0,084	0,812	0,417
E-commerce-> Kinerja	0,296	0,307	0,097	3,040	0,002

usaha

Sumber: Output Smart-PLS yang diolah (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh besar ditunjukkan yang pertama pada pengaruh Literasi keuangan terhadap Kinerja Usaha dengan nilai statistic sebesar 3.181, yang kedua pengaruh *Fintech* terhadap Kinerja Usaha dengan nilai statistic sebesar 2.951, yang ketiga Inklusi keuangan terhadap Kinerja Usaha dengan nilai statistic sebesar 0.812 dan yang terakhir *E-commerce* terhadap kinerja usaha dengan nilai statistik sebesar 3.040.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja usaha UMKM Kota Balikpapan. Hal ini dilihat dari output Path Coefficient yang didapat nilai t statistic $> 1,96$ ($3,181 > 1,96$) atau P values $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien (kolom original sample) positif sebesar artinya pengaruhnya positif, yaitu jika literasi keuangan meningkat maka kinerja usaha juga meningkat. Oleh karena itu, meningkatkan pengetahuan literasi keuangan pada pelaku usaha UMKM menjadi prioritas utama karena hal ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman mereka tentang hal-hal keuangan tetapi juga mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Barusetal.,2024), (Ramadhan & Indrayeni, 2024) dan (I. Wira 2019) yang mengatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Usaha. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Prakoso, 2020) & (Sultansyah & Puspawati, 2022) yang berpendapat bahwa Literasi keuangan

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha.

Pengaruh *Fintech* terhadap Kinerja Usaha

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Fintech* berpengaruh terhadap Kinerja usaha UMKM Kota Balikpapan. Hal ini dilihat dari output Path Coefficient yang didapat nilai t statistic $> 1,96$ ($2,951 > 1,96$) atau P values $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien (kolom original sample) positif sebesar artinya pengaruhnya positif, yaitu jika *fintech* meningkat maka kinerja usaha juga meningkat. *Fintech* juga berkontribusi langsung terhadap kinerja usaha dengan menyediakan akses yang baik, sumber daya keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong inovasi baru dalam menyusun laporan keuangan usaha mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fadilah et al., 2022), (Sari, 2022), (Oktarini, 2022) dan (Sari, 2022) yang mengatakan bahwa *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Yuliani & Norisant, 2024) & (Debby et al., 2022) yang berpendapat bahwa *Fintech* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja usaha UMKM Kota Balikpapan. Hal ini dilihat dari output Path Coefficient yang didapat nilai t statistic $< 1,96$ ($0,812 < 1,96$) atau P values $> 0,05$ ($0,417 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa

meskipun Inklusi Keuangan merupakan komponen penting dalam mengembangkan ekonomi, dalam konteks UMKM di Kota Balikpapan, faktor lain mungkin lebih berpengaruh pada Kinerja Usaha contohnya seperti manajemen usaha yang efektif dan akses pasar. Peneliti ini sejalan dengan penelitian (Rani & Desiyanti, 2024) dan (Zaenudin & Fahamsyah, 2023) yang mengatakan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha. Temuan dalam penelitian ini berbeda dengan Kusuma et al. (2022), (Permata Sari et al., 2022), (Wahyu Awalul, 2024) dan (Reza & Sari, 2024) dan (I. Wira, 2019) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Pengaruh *E-commerce* terhadap Kinerja Usaha

E-Commerce berpengaruh terhadap Kinerja usaha UMKM Kota Balikpapan. Hal ini dilihat dari output Path Coefficient yang didapat nilai t statistic $> 1,96$ ($3,040 > 1,96$) atau P values $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien (kolom Original sample) positif sebesar artinya pengaruhnya positif, yaitu jika *E-Commerce* meningkat maka kinerja usaha juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha yang mengadopsi dan memanfaatkan teknologi *e-commerce* dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukakn oleh (Ramadhan & Indrayeni, 2024), (Sahrul & Nuringsih, 2023) dan (N. Wahyuni, 2024) yang berpendapat bahwa *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Penelitian ini memberikan hasil yang berbeda dari

penelitian (Zanaria et al., 2023) & (Rifki & Wildana, 2024) yang berpendapat bahwa *E-commerce* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode *corelation researc*h dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 389 UMKM Makanan dan Minuman di kota Balikpapan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan menyebarkan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan, *Fintech* dan *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja usaha UMKM makanan dan Minuman kota Balikpapan. Sedangkan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha UMKM Makanan dan Minuman Di kota Balikpapan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai Literasi Keuangan, *Fintech* dan *E-commerce* untuk mendukung pertumbuhan UMKM di kota Balikpapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, K., Alam, A., Du, M. (Anna), & Huynh, TLD (2021). *Fintech, Efisiensi UKM dan Budaya Nasional: Bukti dari Negara-negara OECD*. *Peramalan Teknologi dan Perubahan Sosial*, 163, 1–35. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120454>
- Agustino, M. R., Fajri, M. B., Kustaji, & Pratama, R. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3751–

- 3764.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
<https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Apriliani. (2024). *Literasi keuangan Berbasis Teknologi Digital*. CV. Literasi Nusantara Abadi. ISBN: 978-623-127-227-0
- Ariani, & Utami. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pada Nasabah Kur Bri Semarang*. 9(1), 10–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57249/jbk.v9i1.99>
- Barus, E. P. B., Siahaan, A. M., & Sihombing, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Berastagi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 323–331.
<https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.708>
- Budiarti, & Akbar. (2021). *E-commerce for the Development of Small Medium Enterprises*. 1(1), 239–243.
<https://doi.org/10.34010/injuratech.v1i2.5906>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Chusniah. (2023). *Strategi Inklusi Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM* (Duniawati (ed.)). CV. Adanu Abimata. ISBN: 978-623-162-474-1
- Eko Prasetyo (2022) Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Buaya Organisasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha
<https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>
- Daud, & ZamZam. (2023). *Pengembangan Koperasi Dan UMKM Generasi 4.0*. CV. Budi Utama. ISBN: 978-623-124-179-5
- Debby, Nugraha, & Suryani. (2022). Analisis Pengaruh Techno-Finance Literacy Dan Praktik Entrepreneur Risk Management Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 79–89.
<https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.705>
- Deden, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Ukm Di Balikpapan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Edueco*, 5(2), 179–185.
<https://doi.org/10.36277/edueco.v5i2.148>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fatmawatie. (2022). E Commerce Dan Perilaku Konsumtif. In *Naning Fatmawatie*. IAIN Kediri Press. ISBN: 978-623-768-206-6
- Fitri, A. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (Kurniawan ed.)). CV. Pena Persada. ISBN: 978-623-325-849-7
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K.

- (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6(2), 66–77. <http://ejournal.unisnu.ac.id/jrm/>
- Fakhrurozi (2024) Fundamental Kewirausahaan UMKM (Yona Sari ed) Yayasan Tri Edukasi Ilmiah ISBN: 978-623-89394-9-7.
- Ghozali, I. (2021). *Structural Equation Modeling Dengan Metode Alternatif Partial Least Square (PLS)* (A. Tejokusumo (ed.); 5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. I. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Ringle, & Sarstedt, M. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (Issue July). https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Hasri. (2024). *Strategi Marketing Terpenting Dekade Ini*. PT.Gramedia Pustaka Utama. ISBN: 978-602-06-7582--4
- Husinsah, & Rafai'i. (2022). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* (Syahputra (ed.)). Perdana Publishing. ISBN: 978-623-411-031-9
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Kadeni. (2024). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in Improving Community Welfare. *Golden Ratio of Data in Summary*, 4(1), 81–89. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i1.1516>
- Kedah, Z. (2020). *Smes ' E-Commerce Adoption Towards Consumer Experience Pengaruh Pengadopsian E-Commerce Umkm Terhadap*. 21(2), 144–155.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Lestari, & Fadhilah. (2023). Manajemen Koperasi Dan UMKM (kusuma (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. ISBN: 978-623-8157-23-5
- Maharriffyan, M., & Oktaviani, R. M. (2021). Kajian Perilaku Pajak UMKM Dari Perspektif Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2), 126–135. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i2.2550>
- Marisa, O. (2020). *Perceptions of Ease of Use , Effectiveness , and Risk Influence on Interest in Transactions Using Financial Technology*. 8(2), 139–152.
- Marnisah, & Irawati. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus*. CV. AA. Rizky. ISBN: 978-623-618-032-7
- Masnita, & Triyowati. (2019). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya: Tinjauan Manajemen Inklusi Keuangan*. Universitas Trisakti. ISBN: 978-602-075-007-1
- Muin. (2020). *Kinerja Usaha Pelaku UMKM Etnis Bugis Makassar* (Abdul (ed.)). CV. Adanu Abimata. ISBN: 978-623-7943-96-9

- Mulyono, G. (2020). *Literasi Keuangan*. Madza Media. ISBN: 978-623-130-160-4
- Narendra, N., & Lestariani, M. A. (2023). *Strategi Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Pada UMKM Kota Balikpapan*. 6(3).
- Natsiruddin, A., Nuramalia Hasanah, & Diah Armeliza. (2023). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 470–485. <https://doi.org/10.21009/japa.0402.09>
- Nurlia, (2023) *Imporving Finansial Literacy Through Teaching Materials On Managing Finance For Millennials*.12(01), 1028-1032. <https://doi.org/10.58471/ekonomi.v12i01>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 1689–1699.
- Oktarini (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, akses permodalan, dan penggunaan *Fintech* terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa Pandemi Covid-19 <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/15875/12017>
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Poernomo, D. (2019). *Usaha Mikro Batik Madura* (Giyanto (ed.)). Griya Pandiva. ISBN: 978-602-14113-4-6
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. In *Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 17, Issue 2).
- Purwanto, P., & Fachrizi, A. R. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i1.839>
- Ramadhan, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Kuranji. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 1037-1054.
- Rachman, N., & Musa, Z. (2023). *Usaha Kecil Menengah (UKM) Dan Kewirausahaan* (F. Putri (ed.)). PT. Nas Media Indonesia. ISBN: 978-623-351-945-8
- Ramadhan, W. A., & Indrayeni. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kuranji. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 1037–1054.
- Ramli, & Wijaya. (2024). *Perencanaan & Kelayakan Bisnis* (Suardi (ed.)). CV. Azka Pustaka. ISBN: 978-623-8508-600
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di

- Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Reza, O. N., Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Blitar). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 531-539.
- Rezeki, & Kusumawati. (2024). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Inklusi Keuangan* (Yudiawaan (ed.)). PT. Nasya Expanding Management. ISBN : 978-623-115-399-9
- Rifki, A., & Wildana. (2024). *Pengaruh Platform E-Commerce Dan Faktor Internal Pada Keberlangsungan Usah Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Keripik Di Kabupaten Malang Achmad*. 3(2), 636–648. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.2.23>
- Rizki, H. (2024). *Buku Ajar Finansial Teknologi* (Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management. ISBN: 978-623-115-392-0
- Rosmawarni, & Fauziah. (2024). *E-Commerce* (R. Pratiwi (ed.); Issue April). PT. Penamuda Media. ISBN: 978-623-889-895-4
- Sahrul, E. A., & Nuringsih, K. (2023). Peran E-Commerce, Media Sosial Dan Digital Transformation Untuk Peningkatan Kinerja Bisnis Ukm. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 286–299. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v7i2.23293>
- Sanga, P., & Romario. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Santoso, J. T. (2020). *E-Commerce Tinjauan Manajerial dan Jejaring Sosial* (T. Santoso (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik. ISBN: 9786236141014
- Saputro, P., & Nasir. (2022). *Digitalisasi Perbankan*. Muhammadiyah University Press. <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>. ISBN: 978-602-361-482-0
- Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai*. 6(April), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Sari, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 411–417. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i02.926>
- Sawlandi, K. (2021). *Keputusan Pembelian Online* (Salani (ed.)). Scopindo media pustaka. ISBN: 978-623-365-015-1

- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat*. Ideas Publishing. ISBN: 978-602-587-857-2
- Setiawan. (2023). *Ekonomi Indonesia Kini Dan Esok* (Anwar (ed.)). Gedung UPT Unhas Press, Kampus Unhas Tamalanrea. ISBN: 978-979-530-499-9
- Setiawan, & Ramadhani. (2024). *E-commerce*. Ruang Karya. ISBN: 978-623-353-760-5
- Setyowati, D. T., & Ira Puspitadewi S. (2023). *Perilaku ORganisasi & Organizational Citizenship Behavior*. UM Jember Press. ISBN: 978-623-924-694-5
- Sholeha, A., Kharisma, A. S., & Setiabudi, U. M. (2024). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Akses Keuangan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1571–1586.
- Sihwahjoeni, S., Marija, M., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5464>
- Shidiq, Y., Wibowo, E., & Setyaningsih. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner di Kecamatan Serengan Surakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 192-203. <https://doi.org/10.62710/rt11q756>
- Soleh, M. H., & Arief Kusuma Among Praja. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan* (C. Mitak (ed.)). Cahaya Harapan. ISBN: 978-623-8117-15-4
- Solikhah, & Kuddy. (2024). *Pengaruh Financial Behavior , Financial Technology, Dan Adopsi E-Commerce Terhadap Peningkatan*. 8(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.55264/jumabis.v6i2> PENGARUH
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan kualitatif R&D*. Mitra Wacana Media. ISBN: 978-602-289-373-8
- Sultansyah, A., & Puspawati, D. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Suparlinah, & Sunarmo. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan intellectual capital terhadap kinerja ukm di kabupaten banyumas*. 2(1), 109–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.1.9593>
- Tukino. (2023). *Strategi Bisnis E-Commerce* (Hutahaean & Azhar (eds.)). Yayasan Kita Menulis. ISBN: 978-623-342-856-9
- Wardhana, A. (2024). *Klasifikasi E-Commerce* (Pradana (ed.); Issue September). CV. Eureka Media Aksara. ISBN: 978-623-51-614-4
- Wardhana, A., & Rustandi Kartawinata, B. (2023). *Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara (Misdiarito (ed.); Issue March). CV. Eureka Media Aksara. <https://www.researchgate.net/publication/369091134>
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021, November). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi

- Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021* (Vol. 1, No. 1).
- Wendy, L., & Kosadi. (2024). *Finansial Teknologi* (Efitra (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. ISBN: 978-623-8634-99-6
- Widi, I. M. W., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sentra Dodol Penglatan. *Management and Accounting Expose*, 6(1), 86–96.
<https://doi.org/10.36441/mae.v6i1.1312>
- Yanto, & Ismail. (2024). *Mengarungi Arus Keuangan* (Damayanti (ed.)). ISBN: 978-623-500-338-2
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Yuliani, & Norisant. (2024). *The influence of financial technology and access to capital on the performance of msme in the city of sukabumi*. 7, 5487–5501.
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9327>
- Zaenudin, & Fahamsyah. (2023). *Peran Fintech, Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dalam Kesiapan Dukung Cashless Society Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Bekasi*. 9(2), 66–72.
- Zanaria, Y., Septiani, A., & Sari, E. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E- Commerce terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Bidang Perdagangan Kuliner di Kelurahan Iringmulyo). *Jurnal Manajemen*, 17(2), 329–336.
- Zikri, H. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191.
<https://doi.org/10.25273/equilibriumm.v8i2.7118>